

**PEMAKNAAN SOSIAL PEREMPUAN PETANI SEBAGAI ORANG TUA  
TUNGGAL DI DESA LINGGA JULU, SIMPANG EMPAT, KARO, SUMATERA  
UTARA DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI DI  
KELAS XI**

**Oleh**

**Judea Sitepu, NIM 1714091023**

**Prodi Pendidikan Sosiologi**

**ABSTRAK**

Desa Lingga Julu merupakan desa yang terletak di Kabupaten Karo, dimana kabupaten ini dikenal sebagai dataran tinggi serta dikelilingi oleh pegunungan yang sejuk sehingga sangat cocok untuk bertani. Maka tidak heran bila kebanyakan masyarakatnya bermata pencarian petani. Di Desa Lingga Julu sendiri terdapat perempuan petani yang sudah menikah namun harus menjalani hidupnya sebagai orang tua tunggal. Fenomena tersebut menarik perhatian penulis untuk meneliti tentang keadaan perempuan petani sebagai orang tua tunggal serta pemaknaan sosial yang diberikan masyarakat terhadap perempuan petani sebagai orang tua tunggal. Oleh karena itu adapun tujuan utama penulisan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan seorang perempuan petani tersebut menjadi orang tua tunggal. (2) Untuk memahami cara masyarakat memaknai perempuan petani sebagai orang tua tunggal. (3) Untuk mengetahui potensi sumber belajar dari fenomena pemaknaan sosial perempuan petani sebagai orang tua tunggal bagi mata pelajaran sosiologi SMA kelas XI. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk membahas permasalahan yang ada dalam penelitian ini dengan menggunakan jenis pendekatan kualitatif fenomenologi. Metode pengumpulan datanya menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Adapun teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan (1) wawancara mendalam, (2) Observasi langsung, (3) Studi Dokumentasi. Serta pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) faktor penyebab perempuan petani menjadi orang tua tunggal disebabkan oleh cerai mati dan cerai hidup atau berpisah. (2) Pemaknaan sosial yang diberikan masyarakat terhadap perempuan petani sebagai orang tua tunggal yaitu perempuan hebat, bertanggung jawab, gigih, tangguh, mandiri dan menjadi teladan bagi ibu-ibu lainnya. (3) Pemaknaan sosial perempuan petani sebagai orang tua tunggal berpotensi sebagai sumber belajar sosiologi di SMA kelas XI sebagai contoh fenomena sosial yang sangat dekat dengan lingkungannya dan relevan untuk menjadi kajian peserta didik dalam mengenali permasalahan sosial yang ada di dalam masyarakat.

**Kata Kunci** : Makna Sosial, Perempuan Petani, Orang Tua Tunggal, Potensi Sebagai Sumber Belajar

SOCIAL MEANINGS OF WOMEN FARMERS AS SINGLE PERSONS IN THE  
VILLAGE OF LINGGA JULU, SIMPANG EMPAT, KARO, NORTH SUMATERA  
AND THEIR POTENTIAL AS A SOURCE FOR LEARNING SOCIOLOGY IN  
CLASS XI

Judea Sitepu, NIM 1714091023

Sociology Education Study Program

ABSTRACT

Lingga Julu Village is a village located in Karo Regency, where this sub-district is known as a highland and is surrounded by cool mountains so it is very suitable for farming. So do not be surprised if most of the people are farmers. In Lingga Julu Village, there are women who are married but have to live life as single parents. This phenomenon has attracted the writer's attention to examine the condition of women farmers as single parents and the social meaning given by society to women farmers as single parents. Therefore, the main objectives of this study are (1) To find out the factors that cause a woman farmer to become a single parent. (2) To understand how society interprets female farmers as single parents. (3) To find out the potential learning resources for the phenomenon of social meaning of peasant women as single parents for sociology subjects in class XI SMA. This study uses a descriptive qualitative approach to discuss the problems that exist in this study using a phenomenological qualitative approach. The data collection method used purposive sampling and snowball sampling techniques. The data collection techniques are (1) in-depth interviews, (2) direct observation, (3) documentation studies. As well as checking the validity of the data in this study using source triangulation techniques and method triangulation. The results of this study indicate that (1) the factors that cause women farmers to become single parents are caused by divorce and divorce or separation. (2) The social meaning given by the community to women farmers as single parents, namely women who are great, responsible, persistent, tough, independent and become role models for other mothers. (3) The social meaning of female farmers as single parents has the potential to be a source of learning sociology in class XI SMA as an example of a social phenomenon that is very close to its environment and relevant for students to learn about social knowledge. problems in society.

**Keywords:** Social Meaning, Women Farmers, Single Parents, Potential Learning Resources